UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Epistemologi Testimoni Termediasi Pengguna Bahasa Isyarat Tuli dalam Perspektif Sanford Charles Goldberg
Radhita Zahratul Jannah. A.M, Dr. Abdul Rokhmat Sairah Z, S.Fil., M.Phil.; Prof. Drs. M. Mukhtasar Syamsuddin, M.H
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Penelitian berjudul "Epistemologi Testimoni Termediasi Pengguna Bahasa Isyarat Tuli dalam Perspektif Sanford Charles Goldberg" berangkat dari diskrepansi antara pengakuan formal terhadap aksesibilitas pendidikan bagi pengguna bahasa isyarat Tuli dan realitas epistemik transmisi informasi yang berlangsung. Meskipun kehadiran juru bahasa isyarat (JBI) telah diakui sebagai solusi inklusivitas, persoalan mengenai bagaimana status epistemik keyakinan yang terbentuk melalui proses mediasi lintas-modalitas belum teruji secara filosofis.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode masalah aktual dan studi kepustakaan sebagai jenis penelitian. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menggali dan menganalisis fenomena reliabilitas transmisi informasi dalam struktur testimoni termediasi melalui kerangka ERTK *(Epistemic Reliance in cases of Testimonial Knowledge)* dan *Extendedness Hypothesis* Sanford Charles Goldberg. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi setiap simpul reliabilitas dalam rantai transmisi dan mengevaluasi kontribusi kausal masing-masing terhadap pembentukan *testimonial knowledge*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kehadiran JBI mengubah struktur testimoni dari *dyadic* menjadi *triadic*. Berdasarkan *Extendedness Hypothesis*, rantai reliabilitas testimoni termediasi diperluas menjadi empat titik: (1) reliabilitas *production* penutur (αS), (2) reliabilitas *comprehension* JBI (αM1), (3) reliabilitas *production* JBI (αM2), dan (4) reliabilitas *comprehension* pengguna bahasa isyarat Tuli (αH). Kegagalan pada salah satu titik dapat menggugurkan status *testimonial knowledge*, meskipun titik lain reliabel. Dalam kerangka Goldberg, kegagalan mediasi dapat menggugurkan *doxastic justification*, sedangkan pada pembacaan *Orthodox Reliabilist* yang paling longgar, *justification* bertahan tetapi *testimonial knowledge* tetap gugur. Dengan demikian, temuan ini menegaskan bahwa pengakuan formal terhadap aksesibilitas tidak menjamin aksesibilitas epistemik bagi pengguna bahasa isyarat Tuli.

Kata kunci : Testimoni Termediasi, Juru Bahasa Isyarat, Pengguna Bahasa Isyarat Tuli, *Extendedness Hypothesis*, Sanford Charles Goldberg

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Epistemologi Testimoni Termediasi Pengguna Bahasa Isyarat Tuli dalam Perspektif Sanford Charles Goldberg
Radhita Zahratul Jannah. A.M, Dr. Abdul Rokhmat Sairah Z, S.Fil., M.Phil.; Prof. Drs. M. Mukhtasar Syamsuddin, M.H
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

This study, entitled "The Epistemology of Mediated Testimony for Deaf Sign Language Users from the Perspective of Sanford Charles Goldberg," departs from the discrepancy between the formal recognition of educational accessibility for Deaf sign language users and the epistemic reality of information transmission. Although sign language interpreters (SLIs) are recognized as a solution for inclusivity, the epistemic status of beliefs formed through cross-modal mediation has not been philosophically examined.

This qualitative study employs library research with an actual problem approach. It aims to analyze the reliability of information transmission in mediated testimony through the framework of ERTK (Epistemic Reliance in cases of Testimonial Knowledge) and Goldberg's Extendedness Hypothesis. This approach allows the researcher to identify each node of reliability in the transmission chain and evaluate its causal contribution to the formation of testimonial knowledge.

The results show that the presence of SLIs changes the structure of testimony from dyadic to triadic. Based on the Extendedness Hypothesis, the reliability chain is extended into four points: (1) the speaker's production (αS), (2) the SLI's comprehension (αM1), (3) the SLI's production (αM2), and (4) the Deaf sign language user's comprehension (αH). Failure at any one point can defeat testimonial knowledge, even if the other points are reliable. Within Goldberg's framework, a failure of mediation can defeat doxastic justification, whereas on the most lenient Orthodox Reliabilist reading, justification remains intact but testimonial knowledge is still defeated. Thus, these findings affirm that formal recognition of accessibility does not guarantee epistemic accessibility for Deaf sign language users.

Keywords: Mediated Testimony, Sign Language Interpreter, Deaf Sign Language Users, Extendedness Hypothesis, Sanford Charles Goldberg